

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Hasil Penelitian

1.1.1 Validasi Instrumen

Validasi Instrumen merupakan langkah yang harus dilakukan oleh peneliti guna melihat apakah instrumen yang digunakan mampu mengukur data dari variabel secara tepat. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket stress belajar dan konseling kelompok dengan strategi *coping*. Angket tersebut guna untuk mendapatkan data dengan jumlah 40 butir pernyataan dengan 5 jawaban pilihan untuk masing-masing butir soal yaitu tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering, selalu. Angket dipergunakan menjadi instrumen dalam penelitian ini perlu dan dilakukan validasi instrumen untuk mendapat bagaimana kelayakan instrumen yang digunakan oleh peneliti. Suatu validasi instrumen dikatakan baik, jika instrumen tersebut memenuhi dua syarat yaitu valid dan reliabel.

a. Uji Instrumen

1. Uji Validitas Pada Kelas Eksperimen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat valid dari penelitian yang digunakan. Sebuah penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam pengujian validitas terhadap kuesioner ini dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total keseluruhan dan dapat berpedoman pada perhitungan jika r hitung lebih besar dari r table maka instrument layak digunakan

sebagai alat pengumpulan data yang valid. Perhitungannya dengan menggunakan teknik *korelasi product moment* dari keseluruhan angket dipergunakan sebagai bahan untuk instrumen pada penelitian dan dapat dilihat pada tabel di berikut.

Table 4.1
Perolehan Istrumen Angket Pada Kelas Eksperimen

No. angket	r Tabel	r Hitng	Keterangan
1	0,361	0,504	Valid
2	0,361	0,517	Valid
3	0,361	0,431	Valid
4	0,361	0,438	Valid
5	0,361	0,426	Valid
6	0,361	0,502	Valid
7	0,361	0,449	Valid
8	0,361	0,489	Valid
9	0,361	0,453	Valid
10	0,361	0,533	Valid
11	0,361	0,449	Valid
12	0,361	0,479	Valid
13	0,361	0,436	Valid
14	0,361	0,479	Valid
15	0,361	0,464	Valid
16	0,361	0,482	Valid
17	0,361	0,444	Valid
18	0,361	0,491	Valid
19	0,361	0,511	Valid
20	0,361	0,491	Valid
21	0,361	0,562	Valid
22	0,361	0,437	Valid
23	0,361	0,422	Valid
24	0,361	0,466	Valid
25	0,361	0,499	Valid
26	0,361	0,497	Valid
27	0,361	0,446	Valid
28	0,361	0,435	Valid
29	0,361	0,455	Valid
30	0,361	0,445	Valid
31	0,361	0,540	Valid
32	0,361	0,442	Valid
33	0,361	0,471	Valid

34	0,361	0,423	Valid
35	0,361	0,458	Valid
36	0,361	0,502	Valid
37	0,361	0,483	Valid
38	0,361	0,422	Valid
39	0,361	0,450	Valid
40	0,361	0,468	Valid

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ berdasarkan uji validitas *corelasi product moment*, dan dapat disimpulkan dari keseluruhan angket bahwa dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah menguji uji validitas seterusnya dapat di uji reliabilitas instrumen penelitian. Pengujian dapat dilakukan dengan perhitungan Alpha yang menunjukkan bahwa variabel yang digunakan untuk mengukur konsep dalam penelitian. Berdasarkan hal tersebut maka pengukuran instrumen penelitian memberikan hasil yang tetap sehingga mampu dipercayai menjadi instrumen dalam penelitian dan dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Hasil Reliabilitas Pada Kelas Eksperimen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.909	40

Dalam melakukan pengujian reliabilitas pada instrumen angket dengan menggunakan batas nilai alpha 0,60, sehingga dapat diperoleh

uji reliabilitas sebesar $0.909 >$ dari nilai batas α 0,60, maka dapat dinyatakan reliabel.

3. Uji Validitas Pada Kelas Kontrol

Perhitungan validitas instrumen penelitian dilakukan pada setiap butir soal angket. Dalam pengujian validitas terhadap kuesioner ini dengan cara mengkorelasikan skor total keseluruhan dan dapat berpedoman pada perhitungan jika r_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka instrumen layak digunakan sebagai alat pengumpulan data yang valid

Tabel 4.3
Perolehan Instrumen Angket Pada Kelas Kontrol

No. angket	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,361	0,241	Tidak Valid
2	0,361	0,067	Tidak Valid
3	0,361	0,126	Tidak Valid
4	0,361	0,250	Tidak Valid
5	0,361	0,121	Tidak Valid
6	0,361	0,337	Tidak Valid
7	0,361	0,151	Tidak Valid
8	0,361	0,265	Tidak Valid
9	0,361	0,326	Tidak Valid
10	0,361	0,276	Tidak Valid
11	0,361	0,146	Tidak Valid
12	0,361	0,177	Tidak Valid
13	0,361	0,42	Tidak Valid
14	0,361	0,297	Tidak Valid
15	0,361	0,213	Tidak Valid
16	0,361	0,335	Tidak Valid
17	0,361	0,068	Tidak Valid
18	0,361	0,317	Tidak Valid
19	0,361	0,113	Tidak Valid
20	0,361	0,297	Tidak Valid
21	0,361	0,125	Tidak Valid
22	0,361	0,282	Tidak Valid
23	0,361	0,186	Tidak Valid
24	0,361	0,249	Tidak Valid
25	0,361	0,350	Tidak Valid
26	0,361	0,178	Tidak Valid

27	0,361	0,257	Tidak Valid
28	0,361	0,135	Tidak Valid
29	0,361	0,256	Tidak Valid
30	0,361	0,267	Tidak Valid
31	0,361	0,219	Tidak Valid
32	0,361	0,279	Tidak Valid
33	0,361	0,308	Tidak Valid
34	0,361	0,239	Tidak Valid
35	0,361	0,207	Tidak Valid
36	0,361	0,223	Tidak Valid
37	0,361	0,172	Tidak Valid
38	0,361	0,169	Tidak Valid
39	0,361	0,247	Tidak Valid
40	0,361	0,107	Tidak Valid

Dari tabel di atas hasil uji validitas instrumen angket diperoleh 40 soal pernyataan dinyatakan tidak valid atau tidak reliabel sehingga tidak dapat melakukan uji reliabilitas.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas mengetahui apakah varian populasi sama atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas masih dengan cara melihat nilai signifikan. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama atau tidak homogenitas dan sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians sama atau homogenitas. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Perolehan Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.960	1	58	.331
	Based on Median	1.228	1	58	.272

	Based on Median and with adjusted df	1.228	1	58.000	.272
	Based on trimmed mean	.890	1	58	.349

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Signifikan $0,349 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data dari populasi mempunyai varians sama atau homogenitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak, dan dapat di lihat hasil pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Hasil Perolehan Uji Normalitas Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Total Angket	Angket Kelas Eksperimen	.102	30	.200*	.942	30	.103
	Angket Kelas Kontrol	.189	30	.008	.891	30	.005
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Dari hasil perhitungan untuk uji normalitas pada kelas eksperimen diperoleh nilai sebesar $0,103 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa untuk kelas eksperimen berdistribusi normal.

d. Uji T

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya keefektifan parsial atau tersendiri yang diberikan variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. pengujian uji t perlu diketahui apakah ada perbedaan signifikan hasil instrumen angket dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Perolehan Uji T Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Eksperimen	104.884	29	.000	179.067	175.57	182.56
Kontrol	48.364	29	.000	78.100	74.80	81.40

Berdasarkan pada tabel hasil analisis uji t *one sample test* menunjukkan bahwa t_{hitung} yang diperoleh untuk data instrumen angket sebesar 104.884 dan t_{tabel} 1,697 untuk $N = 30$. Selanjutnya dikonfirmasi pada nilai signifikan $> 0,05$, sehingga terdapat perbedaan pengujian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai kelompok sampel pada penelitian ini serta dapat nilai pada tabel di atas.

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui efektifnya dalam pemberian instrumen angket stres belajar dan konseling kelompok dengan strategi *coping*. Untuk melakukan pengujian uji hipotesis pada instrumen dengan analisis statistik yaitu uji t *one sampel test*, menggunakan SPSS 25.

Memformulasikan hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H_a : Terdapat efektivitas konseling kelompok dengan menggunakan strategi *coping* untuk mengurangi stress belajar siswa.

H_0 : Tidak terdapat efektivitas konseling kelompok dengan menggunakan strategi *coping* untuk mengurangi stress belajar siswa.

Berdasarkan perhitungan analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam pengujian uji-t *one sampel test* pada instrumen angket diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 104.884 dan t_{tabel} sebesar 1,697 dengan jumlah sampel 30. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti Terdapat efektivitas konseling kelompok dengan menggunakan strategi *coping* untuk mengurangi stres belajar siswa.

1.1.2 Pembahasan Temuan Penelitian

a. Jawaban Umum Atas Permasalahan Pokok Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Bawolato dengan jenis penelitian Pendekatan eksperimen dengan metode kuantitatif. Permasalahan pokok penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang masalah adalah menguji konseling kelompok dengan strategi *coping* untuk mengurangi stres belajar siswa di SMP Negeri 3 Bawolato. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan pemberian instrumen angket kepada siswa. Berdasarkan masalah tersebut peneliti melakukan satu kegiatan penelitian dengan menggunakan strategi *coping*. Hal ini berdasarkan hasil pengolahan data pada pelaksanaan uji t Hipotesis memperoleh nilai yaitu 104.884, artinya tergolong baik. Untuk mengetahui perhitungan pada angket stres belajar dan konseling kelompok dengan strategi *coping* dimana pernyataan 40 soal pernyataan dengan uji validitas diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan uji reliabilitas diperoleh = 0,909 selanjutnya dibandingkan dengan $r_{tabel} = 0,361$ maka

dapat disimpulkan bahwa Uji Reliabilitas $0,909 > r_{\text{tabel}} 0,361$ sehingga instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel dan layak digunakan untuk pengambilan data dalam konseling kelompok. Berdasarkan pengujian hipotesis dapat ditemukan bahwa terdapat Efektivitas Konseling Kelompok dengan Menggunakan Strategi *Coping* untuk Mengurangi Stress Belajar Siswa.

b. Analisis dan Interpretasi Temuan Penelitian

Dari hasil pengolahan data penelitian dikemukakan beberapa yang menjadi temuan dalam penelitian yaitu:

1. Dalam penelitian ini diperoleh hasil yang berbeda antara kelas kontrol dan kelas eksperimen melalui pemberian angket
2. Berdasarkan hasil penelitian dengan pemberian layanan konseling kelompok dengan menggunakan strategi *coping* terbukti mengurangi stres belajar siswa di SMP Negeri 3 Bawolato.
3. Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam mengurangi stres belajar setelah diberikan layanan konseling kelompok.

c. Keterbatasan Temuan Penelitian

Kenyataan dalam penelitian ini tidaklah mutlak pada hakekatnya keabsahan temuan peneliti disebabkan karena berbagai keterbatasan penelitian. Supaya temuan dalam penelitian ini lebih nyata keberadaanya maka perlu ditemukan apa yang menjadi batasan-batasan dalam penelitian ini yakni:

1. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A dan kelas VIII-B semester II SMP Negeri 3 Bawolato, dan objek penelitian hanya difokuskan pada materi konseling kelompok.
2. Keterbatasan waktu dan tenaga sehingga membuat penelitian ini hasil kurang maksimal
3. Temuan penelitian ini, dimana materi konseling kelompok di khususkan pada indikator instrumen
4. Instrument angket yang dibagikan kepada siswa, penelitian masih terdapat sejumlah kelemahan. Jika ada strategi yang lain selain startegi *coping* yang dipakai memungkinkan memperoleh hasil yang berbeda.